

tengkelesak

by Endang Bidayani

Submission date: 06-Apr-2023 02:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 2057382412

File name: artikel_prosiding_fh_penelitian.pdf (178.05K)

Word count: 6733

Character count: 42771

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN IKAN TENGELESAK DI KABUPATEN BELITUNG TIMUR

Diastra Pratama, Universitas Bangka Belitung, Bangka, Indonesia, pratamadiastra@gmail.com
Endang Bidayani, Universitas Bangka Belitung, Bangka, Indonesia, endangbidayani@gmail.com
Eva Prasetyono, Universitas Bangka Belitung, Bangka, Indonesia, evaintegral@gmail.com

Abstract

Tengkelesak fish (Arowana Silver typical of East Belitung) is one type of arowana fish which is a typical fish from Belitung Island and is in great demand by the public. The purpose of this study was to analyze what factors influence the demand for Tengkelesak fish in East Belitung Regency. The method of taking the research location was carried out by purposive sampling, namely in Kelubi Village. Respondents in this study were taken by means of incidental sampling totaling 30 people who are consumers of Tengkelesak fish. Data collected using primary and secondary data. The data analysis method used is Multiple Linear Regression with SPSS Statistics 25 tools. The results of this study conclude that factors such as the price of Tengkelesak fish, consumer habits or hobbies of keeping ornamental fish, consumer tastes or tastes, expectations about the future, the amount of consumer income, perceptions of myths and understanding of licensing for the sale and purchase of Tengkelesak fish have no significant effect on demand. Tengkelesak fish. However, partially the factors of consumer habits or hobbies of keeping ornamental fish and perceptions of myths have a significant effect on the demand for Tengkelesak fish (Arowana Silver typical of East Belitung) in East Belitung Regency.

Keywords: Arowana, Factors, Fish, Consumers, Demand, Tengkelesak

Intisari

Ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) merupakan salah satu jenis ikan Arwana yang merupakan ikan khas dari Pulau Belitung dan banyak diminati masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak di Kabupaten Belitung Timur. Metode pengambilan lokasi penelitian dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu di Desa Kelubi. Responden dalam penelitian ini diambil dengan cara *incidental sampling* berjumlah 30 orang yang merupakan konsumen ikan Tengkelesak. Data yang dikumpulkan menggunakan data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan alat bantu SPSS Statistics 25. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan faktor-faktor seperti harga ikan Tengkelesak, kebiasaan konsumen atau hobi memelihara ikan hias, cita rasa konsumen atau selera, ekspektasi tentang masa depan, jumlah pendapatan konsumen, persepsi tentang mitos dan pemahaman atas perizinan untuk jual beli ikan Tengkelesak tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan Tengkelesak. Akan tetapi, secara parsial faktor kebiasaan konsumen atau hobi memelihara ikan hias dan persepsi tentang mitos yang berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) di Kabupaten Belitung Timur.

Kata Kunci: Arwana, Faktor-faktor, Ikan, Konsumen, Permintaan, Tengkelesak.

A. Pendahuluan

Proses produksi dalam kegiatan perikanan merupakan upaya untuk menghasilkan produk berupa komoditi ikan. Kegiatan produksi ikan salah satunya adalah kegiatan budidaya ikan (akuakultur). Kegiatan akuakultur berpotensi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha serta penghasil devisa negara. Perairan umum yang memiliki

**Prosiding Seminar Hukum dan Publikasi Nasional (Serumpun) III Tahun 2021
Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung
Pembangunan Hukum Berkeadilan di Era Society 5.0 dan Kebiasaan Baru**

potensi yang cukup besar untuk usaha budidaya ikan adalah waduk, danau, bendungan pengendali dan genangan air lainnya (Roziq, 2015).

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memasang target produksi ikan hias di tahun 2020 sebanyak 1,8 miliar ekor. Sebagaimana diketahui ikan hias menjadi salah satu sumber devisa yang bisa diandalkan untuk menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Perdagangan ikan hias Indonesia dalam kurun waktu tahun 2012 sampai semester 1 tahun 2019 terus mengalami peningkatan. Tahun 2012 nilai ekspor ikan hias mencapai USD 21,01 juta, sementara tahun 2018 mencapai USD 32,23 juta. Selama kurun waktu 2012 hingga 2018, produksi ikan hias nasional tumbuh rata-rata sebesar 5,05% per tahun. Tahun 2012 produksi mencapai 938,47 juta ekor dan naik pada tahun 2018 mencapai 1,19 miliar ekor (KKP,2020).

Berdasarkan hal tersebut ikan hias Indonesia berpeluang untuk terus dimaksimalkan produksinya. Hal ini diperkuat lagi bahwa *share* ekonomi ikan hias terhadap nilai ekspor produk perikanan mencapai 0,66%. Kondisi tersebut tidak lepas oleh permintaan dari berbagai pihak atau masyarakat. Menurut Cepriadi *et al.* (2010), salah satu komoditi ikan hias yang diminati pecinta ikan hias di dalam maupun luar negeri adalah ikan arwana. Salah satu daerah yang telah mengembangkan budidaya arwana adalah Kabupaten Belitung Timur yang dipusatkan di Balai Benih Ikan dan kelompok tani ikan air tawar Kabupaten Belitung Timur dengan jenis ikan Arwana Silver khas Belitung Timur. Ikan Arwana Silver khas Belitung Timur disebut ikan Tengkelesak dalam bahasa lokal masyarakat Belitung. Minat masyarakat dalam mengembangkan ikan tengkelesak cukup tinggi, bahkan sebagian pembudidaya ikan air tawar untuk konsumsi di Kabupaten Belitung Timur beralih membudidayakan ikan Tengkelesak ini seiring permintaan pasar lokal dan nasional yang cukup tinggi (Winarso, 2015).

Belitung Timur merupakan salah satu daerah yang telah mengembangkan budidaya ikan spesifik lokal yaitu Arwana Silver khas Belitung Timur atau tengkelesak (*Scleropages* sp.) mirip arwana pinoh. Adapun sebaran pembudidaya ikan Arwana silver khas Belitung Timur tersebar di Kabupaten Belitung Timur yaitu daerah Kelubi dan Gantung. Berdasarkan hasil wawancara pribadi dengan otoritas yang berwenang, bahwa jual beli ikan hias diperbolehkan dari hasil tangkapan alam dan kemudian dibudidaya sepanjang memiliki izin dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA). Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur telah mendukung dalam usaha meningkatkan produksi dan jual beli ikan Arwana Silver khas Belitung Timur.

Permintaan ikan Arwana silver khas Belitung Timur ini sendiri sangat terbilang tinggi dan menempati peringkat pertama dalam skoring ikan hias potensial yang diminati masyarakat Belitung Timur dengan skor 350, diikuti ikan manvis dan koi di

peringkat kedua dan ketiga dengan skor 250. Ikan Red fin di peringkat keempat dengan skor 210, ikan Botia di peringkat kelima dengan skor 180 serta ikan Cupang di peringkat keenam dengan skor 170 (Pemerintah Kabupaten Belitung Timur, 2018).

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa peminatan masyarakat terhadap ikan hias di kabupaten Belitung Timur bermacam-macam dan ikan tengkelesak menempati peringkat pertama ikan hias potensial yang diminati masyarakat. Namun, tingginya peminatan ikan tengkelesak belum diketahui secara pasti penyebabnya. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Tengkelesak di Kabupaten Belitung Timur".

B. Metode

Penelitian dilakukan di Kabupaten Belitung Timur dengan penentuan daerah penelitian ditentukan secara *purposive* yaitu sampel ditentukan secara sengaja yakni di Desa Kelubi yang mana daerah tersebut merupakan tempat budidaya serta pemasaran ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret tahun 2021.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan analisis deskriptif. Analisis karakteristik konsumen ikan Tengkelesak dilakukan dengan metode analisis data deskriptif kuantitatif sedangkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak dilakukan dengan metode analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah dengan cara *Sampling Insedential*. Menurut Dewanty (2018), metode *sampling insedential* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Responden yang dimaksud adalah semua konsumen yang membeli ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur).

Metode pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, wawancara, dan dokumentasi. Maksud dari metode ini adalah peneliti melakukan survei dan terjun langsung ke lapangan dan melakukan wawancara kepada pembudidaya dan konsumen ikan tengkelesak dengan tetap mengacu pada kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian, dilakukan dokumentasi terhadap apa yang dilakukan peneliti di lapangan yang berkaitan langsung dengan maksud dan tujuan penelitian.

Data yang diambil terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan

data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian, buku-buku kepustakaan serta instansi-instansi terkait dengan penelitian.

Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak di Kabupaten Belitung Timur yang akan dianalisis dengan model Regresi Linier Berganda dengan alat bantu SPSS *Statistics* 25. Data yang dibutuhkan adalah harga ikan Tengkelesak, hobi, selera, ekspektasi tentang masa depan, jumlah pendapatan konsumen, persepsi tentang mitos dan pemahaman atas perizinan jual beli ikan Tengkelesak. Model Regresi Linier Berganda untuk permintaan ikan Tengkelesak adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan :

- Y** : Permintaan ikan Tengkelesak (ekor/bulan)
a : Konstanta
b : Koefisien Regresi
X₁ : Harga Ikan Tengkelesak (Rupiah/Size)
X₂ : Kebiasaan Konsumen atau Hobi memelihara ikan hias
X₃ : Cita Rasa Konsumen atau Selera
X₄ : Ekspektasi Tentang Masa Depan
X₅ : Jumlah Pendapatan Konsumen (Rupiah/bulan)
X₆ : Persepsi tentang mitos
X₇ : Pemahaman atas perizinan untuk jual beli ikan Tengkelesak
e : Pengaruh Galat atau Residu

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu SPSS *Statistics* 25, hasil yang diperoleh untuk perhitungan Regresi Linear Berganda dari faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak di Kabupaten Belitung Timur dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Variabel | Koefisien Regresi | Standart Error | T-hit | F-hit | Sig |
|---|-------------------|----------------|--------|-------|-------|
| Harga Ikan Tengkelesak (X ₁) | -3,940E-6 | 0,000 | -0,599 | 1,581 | 0,555 |
| Kebiasaan Konsumen atau Hobi Memelihara Ikan Hias (X ₂) | 0,347 | 0,190 | 1,826 | | 0,081 |

**Prosiding Seminar Hukum dan Publikasi Nasional (Serumpun) III Tahun 2021
Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung
Pembangunan Hukum Berkeadilan di Era Society 5.0 dan Kebiasaan Baru**

| | | | | |
|--|----------|-------|--------|-------|
| Cita Rasa Konsumen atau Selera (X ₃) | -0,162 | 0,289 | -0,560 | 0,581 |
| Ekpektasi Tentang Masa Depan (X ₄) | 0,131 | 0,213 | 0,616 | 0,544 |
| Jumlah Pendapatan Konsumen (X ₅) | 1,770E-7 | 0,000 | 0,797 | 0,434 |
| Persepsi Tentang Mitos (X ₆) | -0,361 | 0,170 | -2,119 | 0,046 |
| Pemahaman atas Perizinan untuk Jual Beli Ikan Tengkelesak (X ₇) | 0,233 | 0,226 | 1,032 | 0,313 |
| <i>Constant</i> | 0,856 | | | |
| <i>Multiple-R</i> | 0,579 | | | |
| <i>R-Square</i> | 0,335 | | | |
| <i>Adjusted-R Square</i> | 0,123 | | | |
| Alpha (α) | 0,10 | | | |
| T-Tabel | 1,31 | | | |
| F-Tabel | 2,06 | | | |

Sumber: Data primer diolah, 2020)

Berdasarkan data yang diolah menggunakan SPSS *Statistics 25*, hasil dan interpretasi yang telah disesuaikan dengan hasil yang telah didapatkan dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

$$Y = 0,856 - 3,940E-6X_1 + 0,347X_2 - 0,162X_3 + 0,131X_4 + 1,770E-7X_5 - 0,361X_6 + 0,233X_7 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Y merupakan variabel terikat yang nilainya akan dapat diketahui dari variabel bebas. Berdasarkan penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) yang nilainya dapat diketahui dari variabel bebas seperti harga ikan Tengkelesak, kebiasaan konsumen atau hobi memelihara ikan hias, cita rasa konsumen atau selera, ekspektasi tentang masa depan, jumlah pendapatan konsumen, persepsi tentang mitos dan pemahaman atas perizinan untuk jual beli ikan Tengkelesak.
2. a merupakan nilai *constant* atau konstanta yaitu estimasi dari permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) yang bernilai 0,856. Berdasarkan hal tersebut, jika nilai variabel bebasnya yang terdiri dari harga ikan Tengkelesak, kebiasaan konsumen atau hobi memelihara ikan hias, cita rasa konsumen atau

selera, ekspektasi tentang masa depan, jumlah pendapatan konsumen, persepsi tentang mitos dan pemahaman atas perizinan untuk jual beli ikan Tengkelesak mempunyai nilai = 0, maka permintaan ikan Tengkelesak (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,856.

3. b_1 bernilai $-3,940E-6$ yang mendeskripsikan bahwa kontribusi variabel harga ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) itu sendiri yang mempengaruhi permintaan. Berdasarkan nilai tersebut, jika variabel harga ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) berubah atau mengalami kenaikan 1 satuan maka permintaan akan turun sebesar $-3,940E-6$.
4. b_2 bernilai $0,347$ merupakan kontribusi variabel kebiasaan konsumen atau hobi memelihara ikan hias yang mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur). Berdasarkan nilai tersebut, jika variabel kebiasaan konsumen atau hobi memelihara ikan hias berubah atau mengalami kenaikan 1 satuan maka permintaan akan naik sebesar $0,347$.
5. b_3 bernilai $-0,162$ merupakan kontribusi variabel cita rasa konsumen atau selera yang mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur). Berdasarkan nilai tersebut, jika variabel cita rasa konsumen atau selera berubah atau mengalami kenaikan 1 satuan maka permintaan akan turun sebesar $-0,162$.
6. b_4 bernilai $0,131$ merupakan kontribusi variabel ekspektasi tentang masa depan yang mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur). Berdasarkan nilai tersebut, jika variabel ekspektasi tentang masa depan berubah atau mengalami kenaikan 1 satuan maka permintaan akan naik sebesar $0,131$.
7. b_5 bernilai $1,770E-7$ merupakan kontribusi variabel jumlah pendapatan konsumen yang mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur). Berdasarkan nilai tersebut, jika variabel jumlah pendapatan konsumen berubah atau mengalami kenaikan Rp 1 maka permintaan akan naik sebesar $1,770E-7$.
8. b_6 bernilai $-0,361$ merupakan kontribusi variabel persepsi tentang mitos yang mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur). Berdasarkan nilai tersebut, jika variabel persepsi tentang mitos berubah atau mengalami kenaikan 1 satuan maka permintaan akan turun sebesar $-0,361$.
9. b_7 bernilai $0,233$ merupakan kontribusi variabel pemahaman atas perizinan untuk jual beli ikan Tengkelesak yang mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur). Berdasarkan nilai tersebut, jika variabel pemahaman atas perizinan untuk jual beli ikan Tengkelesak berubah atau mengalami kenaikan 1 satuan maka permintaan akan naik sebesar $0,233$.

Berdasarkan persamaan di atas, peneliti menggunakan uji dalam menyelesaikan permasalahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak di Kabupaten Belitung Timur yaitu menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari Koefisien Determinasi (R^2), Uji Simultan (F-Test) dan Uji Parsial (T-test).

Setelah dilakukan analisis terhadap model regresi linear berganda tersebut, maka diperoleh hasil Koefisien Determinasi (R^2) yang menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas (*Independent Variable*) seperti harga ikan Tengkelesak, kebiasaan konsumen atau hobi memelihara ikan hias, cita rasa konsumen atau selera, ekspektasi tentang masa depan, jumlah pendapatan konsumen, persepsi tentang mitos dan pemahaman atas perizinan untuk jual beli ikan Tengkelesak dalam menjelaskan variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu permintaan ikan Tengkelesak. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil estimasi model pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .579 ^a | .335 | .123 | .453 |

a. Predictors: (Constant), Pemahaman atas Perizinan untuk Jual Beli Ikan Tengkelesak (X7), Harga Ikan Tengkelesak (X1), Jumlah Pendapatan Konsumen (X5), Kebiasaan Konsumen atau Hobi Memelihara Ikan Hias (X2), Ekspektasi Tentang Masa Depan (X4), Persepsi Tentang Mitos (X6), Cita Rasa Konsumen atau Selera (X3)

(Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021)

Berdasarkan output data di atas diketahui nilai *R-Square* sebesar 0,335. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh harga ikan tengkelesak, kebiasaan konsumen atau hobi memelihara ikan hias, cita rasa konsumen atau selera, ekspektasi tentang masa depan, jumlah pendapatan konsumen, persepsi tentang mitos dan pemahaman atas perizinan untuk jual beli ikan Tengkelesak secara simultan terhadap permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) adalah sebesar 33,5 % sedangkan sisanya 66,5 % dijelaskan oleh variabel residual yaitu variabel yang berada di luar model, yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan Ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) di Kabupaten Belitung Timur dapat dijelaskan 33,5% oleh variabel harga ikan Tengkelesak, kebiasaan konsumen atau hobi memelihara ikan hias, cita rasa konsumen atau selera, ekspektasi tentang masa depan, jumlah pendapatan konsumen, persepsi tentang mitos dan pemahaman atas perizinan untuk

jual beli ikan Tengkelesak. Adapun faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) di Kabupaten Belitung Timur adalah harga barang lain atau barang pengganti dari ikan Tengkelesak.

Uji Simultan merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah sekelompok variabel bebas (*Independent Variable*) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap permintaan ikan Tengkelesak sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*).

Berikut merupakan hasil uji F-test dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Secara Simultan (F-test)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2.276 | 7 | .325 | 1.581 | .193 ^b |
| | Residual | 4.524 | 22 | .206 | | |
| | Total | 6.800 | 29 | | | |

a. *Dependent Variable: Permintaan Ikan Tengkelesak (Y)*

b. *Predictors: (Constant)*, Pemahaman atas Perizinan untuk Jual Beli Ikan Tengkelesak (X7), Harga Ikan Tengkelesak (X1), Jumlah Pendapatan Konsumen (X5), Kebiasaan Konsumen atau Hobi Memelihara Ikan Hias (X2), Ekspektasi Tentang Masa Depan (X4), Persepsi Tentang Mitos (X6), Cita Rasa Konsumen atau Selera (X3)

(Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021)

Hasil pengujian secara statistik diperoleh F-hitung sebesar 1,581 dan nilai F-tabel sebesar 2,06 pada taraf kepercayaan 90% ($\alpha = 0,10$), berdasarkan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa F-hitung < F-tabel ($1,581 < 2,06$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolakserta tingkat signifikansi ($0,193 > 0,10$) yang artinya secara simultan variabel-variabel bebas seperti harga ikan Tengkelesak, kebiasaan konsumen atau hobi memelihara ikan hias, cita rasa konsumen atau selera, ekpektasi tentang masa depan, jumlah pendapatan konsumen, persepsi tentang mitos dan pemahaman atas perizinan untuk jual beli ikan Tengkelesak secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur).

Hal ini didukung oleh nilai R-Square yang bernilai 0,335 yang mengindikasikan bahwa secara menyeluruh tidak ada hubungan yang erat antara variabel harga ikan Tengkelesak, kebiasaan konsumen atau hobi memelihara ikan hias, cita rasa konsumen atau selera, ekspektasi tentang masa depan, jumlah pendapatan konsumen, persepsi tentang mitos dan pemahaman atas perizinan untuk jual beli ikan

Tengkelesak yang ada di Kabupaten Belitung Timur dengan jumlah persentase 33,5% dan 63,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk menguji nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas (*Independent Variable*) secara individu terhadap permintaan ikan Tengkelesak sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*). Berikut merupakan hasil uji T-test dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Secara Parsial (T-test)

| Model | <i>Coefficients^a</i> | | Beta | t | Sig. | |
|--|---------------------------------|-------------------|-------|--------|------|---------------------|
| | <i>Unstandardized</i> | | | | | <i>Standardized</i> |
| | B | <i>Std. Error</i> | | | | <i>Coefficients</i> |
| (Constant) | .856 | 1.147 | | .746 | .463 | |
| Harga Ikan Tengkelesak (X1) | -3.940E-6 | .000 | -.112 | -.599 | .555 | |
| Kebiasaan Konsumen atau Hobi Memelihara Ikan Hias (X2) | .347 | .190 | .452 | 1.826 | .081 | |
| Cita Rasa Konsumen atau Selera (X3) | -.162 | .289 | -.210 | -.560 | .581 | |
| Ekpektasi Tentang Masa Depan (X4) | .131 | .213 | .193 | .616 | .544 | |
| Jumlah Pendapatan Konsumen (X5) | 1.770E-7 | .000 | .194 | .797 | .434 | |
| Persepsi Tentang Mitos (X6) | -.361 | .170 | -.669 | -2.119 | .046 | |
| Pemahaman atas Perizinan untuk Jual Beli Ikan Tengkelesak (X7) | .233 | .226 | .365 | 1.032 | .313 | |

a. *Dependent Variable:* Permintaan Ikan Tengkelesak (Y)

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Interpretasi uji secara parsial (T-Test) dari setiap variabel bebas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh harga ikan Tengkelesak terhadap permintaan ikan Tengkelesak

Harga ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) pada 2 lokasi penelitian sama, dari data yang didapat bahwa harga ikan Tengkelesak terendah yang diminati konsumen adalah Rp 100.000,00 dan harga tertinggi adalah Rp 150.000,00. Harga ini berdasarkan ukuran dari ikan Tengkelesak itu sendiri. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji T untuk harga ikan Tengkelesak, nilai T-hitung adalah -0,599 sedangkan nilai T-tabel adalah 1,311 dengan tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,10$) yang berarti T-hitung < T-tabel serta nilai signifikannya adalah 0,555 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang mengindikasikan bahwa variabel harga ikan Tengkelesak secara individu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) di Kabupaten Belitung Timur.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, harga ikan Tengkelesak ini sendiri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) di Kabupaten Belitung Timur, apabila harga ikan Tengkelesak mengalami peningkatan maupun penurunan maka tidak mempengaruhi jumlah atau kuantitas permintaan ikan Tengkelesak oleh konsumen. Hal ini sesuai dengan pernyataan Yanti (2016), yang menyatakan bahwa jika harga barang tinggi maka permintaan turun dan sebaliknya. Hal tersebut dapat terjadi karena diduga harga ikan Tengkelesak terbilang tinggi dan ikan Tengkelesak bukan termasuk barang pokok yang dibutuhkan oleh konsumen. Permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) pada saat penelitian di Kabupaten Belitung Timur terbilang tidak terlalu tinggi, dimana selama penelitian berlangsung selama kurang lebih 3 bulan dari 2 lokasi penelitian total jumlah permintaan ikan Tengkelesak di Kabupaten Belitung Timur hanya 36 ekor dengan harga antara Rp 100.000- Rp 150.000 dan tidak ada yang membeli ukuran indukan dengan harga sekitar Rp 500.000,00, selain itu diduga ada faktor lain yang mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak di Kabupaten Belitung Timur, yaitu tingkat pendapatan dan pekerjaan yang dimana karakteristik tersebut juga merupakan salah satu pertimbangan konsumen dalam melakukan permintaan terhadap ikan Tengkelesak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ardani (2014), yang menyatakan bahwa pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya), yang mengindikasikan bahwa hal ini berhubungan dengan harga ikan Tengkelesak dan dapat mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak.

2. Pengaruh kebiasaan konsumen atau hobi memelihara ikan hias terhadap permintaan ikan Tengkelesak

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji T untuk kebiasaan konsumen atau hobi memelihara ikan hias, nilai T-hitung adalah 1,826 sedangkan nilai T-tabel adalah 1,311 dengan tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,10$) serta nilainya adalah 0,081. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel kebiasaan konsumen atau hobi memelihara ikan hias berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) di Kabupaten Belitung Timur. Berdasarkan hal tersebut, apabila kebiasaan konsumen atau hobi memelihara ikan hias mengalami peningkatan atau penurunan hal ini dapat mempengaruhi kuantitas atau banyaknya ikan Tengkelesak yang diminta konsumen.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Fitra (2020), yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan atau minat beli adalah perbedaan hobi atau kegemaran, artinya bagaimana seseorang menggunakan waktu senggangnya. Berdasarkan hasil penelitian, hal tersebut dapat terjadi karena diduga hobi memelihara ikan hias merupakan salah satu hal yang dilakukan dalam mengisi waktu luang konsumen pada tingkat umur mereka masing-masing. Hal ini sesuai dengan pernyataan Trismawati (2018), yang menyatakan bahwa konsumen yang memiliki umur yang lebih muda tentunya memiliki keinginan untuk mencoba hal baru, serta memiliki daya berpikir yang kreatif. Sebaliknya, pembeli ikan Tengkelesak yang berumur tua atau usia lanjut cenderung hanya berkeinginan untuk mengisi waktu luang. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dimana rata-rata skala nilai kebiasaan konsumen atau hobi memelihara ikan hias rata-rata berskala 2 atau terbilang sedang.

3. Pengaruh cita rasa konsumen atau selera terhadap permintaan ikan Tengkelesa

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji T untuk cita rasa konsumen atau selera, nilai T-hitung adalah -0,560 sedangkan nilai T-tabel adalah 1,311 dengan tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,10$). Tanda negatif menunjukkan variabel cita rasa konsumen atau selera terhadap permintaan ikan Tengkelesak bersifat negatif, serta nilai signifikannya adalah 0,581. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga variabel cita rasa konsumen atau selera tidak mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) di Kabupaten Belitung Timur.

Menurut Fauziah E dan Pertiwi S (2018), yang menyatakan bahwa cita rasa atau selera merupakan kepuasan individu yang berbeda-beda. Cita rasa mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keinginan masyarakat untuk membeli barang-barang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian di atas, dimana hal tersebut dapat terjadi karena diduga ada hal lain yang mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak seperti warna tidak begitu menarik, harga terbilang mahal, dan kepuasan konsumen terhadap ikan Tengkelesak ini berbeda-beda serta karakteristik konsumen sendiri yang dapat mempengaruhi seperti umur yang dimana setiap tingkatan umur selera orang berbeda-beda. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Trismawati (2018), yang menyatakan bahwa tingkatan umur seseorang akan mempengaruhi selera mereka masing-masing. Akan tetapi, banyak konsumen yang beranggapan bahwa mereka senang memelihara ikan Tengkelesak karena ikan ini merupakan ikan endemik Pulau Belitung.

4. Pengaruh ekspektasi tentang masa depan terhadap permintaan ikan Tengkelesak

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji T untuk ekspektasi tentang masa depan, nilai T-hitung adalah 0,616 sedangkan nilai T-tabel adalah 1,311 dengan tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,10$) serta nilai signifikannya adalah 0,544. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga variabel ekspektasi tentang masa depan tidak mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) di Kabupaten Belitung Timur.

Menurut Ikhsan (2018), yang menyatakan bahwa perubahan-perubahan yang diramalkan mengenai keadaan pada masa akan datang dapat mempengaruhi permintaan. Ramalan para konsumen bahwa harga-harga akan menjadi bertambah tinggi pada masa depan akan mendorong mereka untuk membeli lebih banyak pada masa kini, untuk menghemat pengeluaran pada masa depan yang akan datang. Sebaliknya, ramalan bahwa lowongan kerja akan bertambah sukar diperoleh dan kegiatan ekonomi akan mengalami resesi, akan mendorong orang lebih berhemat dalam pengeluarannya dan mengurangi permintaan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang mengindikasikan bahwa rata-rata konsumen hanya berpendapat pada skala 1 tentang ekspektasi tentang masa depan yaitu konsumen hanya beranggapan sedikit yakin bahwa di masa depan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) akan menjadi ikan yang paling diminati dan bernilai jual tinggi. Hal ini dapat terjadi diduga karena konsumen belum melihat pembudidaya yang benar-benar sukses dalam membudidaya ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur). Selain itu, dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan konsumen. Sesuai dengan pernyataan Cahyaningrum *et al.* (2014), yang menyatakan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan pemikiran dan masa depannya. Berdasarkan hal tersebut mengindikasikan bahwa, pendidikan konsumen dapat mempengaruhi pemikiran mereka terhadap masa yang akan datang.

5. Pengaruh jumlah pendapatan konsumen terhadap permintaan ikan Tengkelesak

Daya beli masyarakat dapat dilihat melalui pendapatannya, jika pendapatan yang diperolehnya cukup tinggi, maka pada umumnya daya beli masyarakat cukup tinggi. Pendapatan per bulan konsumen ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) dalam penelitian ini sangat bervariasi, mulai dari Rp 1.500.000,00 sampai Rp 3.500.000,00. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji T untuk jumlah pendapatan konsumen, nilai T-hitung adalah 0,797 sedangkan nilai T-tabel adalah 1,311 dengan tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,10$) serta nilai

signifikannya adalah 0,434. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa T -hitung $< T$ -tabel yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga variabel jumlah pendapatan konsumen tidak mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) di Kabupaten Belitung Timur.

Berdasarkan data hasil penelitian, pendapatan dari konsumen ikan Tengkelesak tersebut menentukan seberapa besar pengaruhnya terhadap permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur). Berdasarkan data penelitian, jumlah responden yang memiliki pendapatan $< \text{Rp } 2.500.000$ sebanyak 17 orang dan responden yang memiliki pendapatan $\geq \text{Rp } 2.500.000$ berjumlah 13 orang. Rata-rata permintaan konsumen terhadap ikan Tengkelesak berjumlah 1 ekor dalam sekali pembelian tetapi ada beberapa konsumen yang memiliki pendapatan $\geq \text{Rp } 2.500.000,00$ memiliki permintaan terhadap ikan Tengkelesak lebih dari 1 ekor. Berdasarkan hal tersebut ikan tengkelesak bisa dikatakan barang normal, Sesuatu barang dinamakan barang normal apabila ia mengalami kenaikan dalam permintaan sebagai akibat dari kenaikan pendapatan (Ikhsan *et al.*, 2018).

Menurut Fauziah E dan Pertiwi S (2018), hubungan antara tingkat pendapatan terhadap permintaan suatu barang bahwa semakin besar tingkat pendapatan maka pergerakan permintaan juga cenderung akan meningkat. Namun hal ini terjadi bila barang yang dimaksud adalah barang normal. Apabila jenis barang yang dimaksud bukan termasuk barang normal maka dengan adanya kenaikan pendapatan, konsumen justru akan mengurangi permintaan terhadap barang tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, yang menyatakan bahwa jumlah pendapatan konsumen tidak mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak dan konsumen yang memiliki pendapatan $< \text{Rp } 2.500.000$ yang lebih dominan melakukan permintaan ikan Tengkelesak. Hal ini dapat terjadi karena diduga ada faktor lain yang mempengaruhi seperti umur, konsumen yang memang tertarik untuk budidaya ikan ini dan mampu secara pekerjaan atau ekonomi, gaya hidup atau hobi serta tren budidaya ikan hias yang sekarang sudah semakin tinggi di daerah Belitung Timur. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan Trismawati (2018) yang menyatakan bahwa umur berkaitan dengan kemampuan fisik dan produktivitas seseorang untuk melakukan sesuatu serta menjadi faktor yang menentukan pola pikir seseorang dalam mengalokasikan pendapatan untuk melakukan sesuatu.

6. Pengaruh persepsi tentang mitos terhadap permintaan ikan Tengkelesak

Banyak orang yang beranggapan bahwa ikan Tengkelesak merupakan ikan yang bisa membawa keberuntungan (mitos). Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji T untuk persepsi tentang mitos, nilai T-hitung adalah -2,119 sedangkan nilai T-tabel adalah 1,311 dengan tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,10$). Tanda negatif mengindikasikan bahwa pengaruh variabel persepsi tentang mitos terhadap permintaan ikan tengkelesak bersifat negatif, apabila persepsi tentang mitos oleh konsumen tinggi maka permintaan ikan Tengkelesak rendah begitupula sebaliknya. Selain itu, nilai signifikannya adalah $0,046 < 0,10$. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel pengaruh persepsi tentang mitos berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) di Kabupaten Belitung Timur.

Banyak orang yang beranggapan bahwa ikan Tengkelesak merupakan ikan yang bisa membawa keberuntungan (mitos). Menurut Wibowo (2011), yang menyatakan bahwa banyak unsur lapisan masyarakat yang masih mempercayai adanya suatu mitos, maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi sesuatu perbedaan pandangan dan kepercayaan terhadap mitos yang mereka percayai. Berdasarkan pernyataan tersebut, hal ini sangat erat kaitannya dengan persepsi tentang mitos yang menyatakan bahwa ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) mempunyai nilai magis yang dapat membawa keberuntungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi tentang mitos berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan Tengkelesak. Berdasarkan hal tersebut, diduga hal tersebut dipengaruhi oleh karakteristik mereka masing-masing seperti tingkat pendidikan dan domisili dimana semua konsumen ikan Tengkelesak merupakan konsumen yang memiliki pendidikan dan berdomisili dekat dengan kota. Hal ini sesuai dengan pernyataan Dewanty (2018), yang menyatakan bahwa pendidikan akan mempengaruhi pola pikir seseorang dalam memutuskan sesuatu dan bertindak. Sedangkan domisili bisa mempengaruhi pemikiran masyarakat, misalnya seseorang berdomisili di perkotaan akan memiliki pola pikir yang lebih maju daripada orang yang berdomisili di daerah perkampungan.

Nilai T-hitung adalah -2,119 sedangkan nilai T-tabel adalah 1,311 dengan tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,10$). Tanda negatif mengindikasikan bahwa pengaruh variabel persepsi tentang mitos terhadap permintaan ikan tengkelesak bersifat negatif, apabila persepsi tentang mitos oleh konsumen tinggi maka permintaan ikan Tengkelesak rendah begitupula sebaliknya. Hal ini diduga dapat terjadi karena beberapa konsumen masih memiliki rasa kekhawatiran dalam memelihara ikan ini, karena ikan ini merupakan ikan yang dilindungi dan perlu

dilestarikan sehingga perlu adanya perizinan jual beli ikan Tengkelesak. Berdasarkan pernyataan Rahma (2010), yang menyatakan bahwa peraturan tentang jenis hak penggunaan lahan/tanah yang membatasi hak atas tanah tersebut turut menjadi faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen akan rumah. Hal tersebut tentunya sama seperti hubungannya dengan perizinan tentang jual beli ikan Tengkelesak.

7. Pengaruh pemahaman atas perizinan untuk jual beli ikan Tengkelesak terhadap Permintaan ikan Tengkelesak

Mengingat ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) termasuk ikan yang dilindungi karena ikan ini termasuk ikan endemik, maka diperlukan perizinan dalam jual beli ikan Tengkelesak dari pihak terkait. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji T untuk pemahaman atas perizinan untuk jual beli ikan Tengkelesak, nilai T-hitung adalah 1,032 sedangkan nilai T-tabel adalah 1,311 dengan tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,10$) serta nilai signifikannya adalah 0,313. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa **T-hitung < T-tabel** yang berarti **H₀ diterima** dan **H₁ ditolak** sehingga variabel pemahaman atas perizinan untuk jual beli ikan Tengkelesak tidak mempengaruhi permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) di Kabupaten Belitung Timur.

Berdasarkan pernyataan Rahma (2010), yang menyatakan bahwa peraturan tentang jenis hak penggunaan lahan/tanah yang membatasi hak atas tanah tersebut turut menjadi faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen akan rumah. Demikian juga dengan peraturan lain seperti peraturan perpajakan turut menjadi faktor yang menjadi pertimbangan konsumen dalam membeli rumah. Hal tersebut tentunya sama seperti hubungannya dengan perizinan tentang jual beli ikan Tengkelesak. Berdasarkan hasil penelitian mengindikasikan bahwa, pemahaman konsumen atas perizinan untuk jual beli ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) 50% tergolong pada skala 0 yang berarti tidak paham atas perizinan untuk jual beli ikan Tengkelesak dan 50% paham atas perizinan jual beli ikan Tengkelesak (lampiran 3).

Hal ini dapat terjadi karena diduga perizinan ini belum terlalu dipergunakan secara luas dalam hal jual beli ikan Tengkelesak selain itu beberapa konsumen belum pernah mendengar serta mendapatkan sosialisasi tentang perizinan jual beli ikan Tengkelesak dari pihak pemerintah serta dipengaruhi oleh karakteristik pekerjaan konsumen. Sesuai dengan pernyataan Roziq (2015), yang menyatakan apabila seseorang sudah menemukan pekerjaan yang tepat atau sesuai dengan keinginannya maka orang itu fokus dengan pekerjaannya demi memenuhi

kebutuhan hidupnya. Berdasarkan hal tersebut, tentunya sangat mempengaruhi konsumen sehingga kurang mengetahui adanya peraturan tersebut. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara pribadi dengan otoritas yang berwenang, bahwa jual beli ikan hias diperbolehkan dari hasil tangkapan alam dan kemudian dibudidayakan sepanjang memiliki izin dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA). Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur telah mendukung dalam usaha meningkatkan produksi dan jual beli ikan Arwana Silver khas Belitung Timur.

D. Penutup

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah secara keseluruhan, faktor-faktor seperti harga ikan Tengkelesak, kebiasaan konsumen atau hobi memelihara ikan hias, cita rasa konsumen atau selera, ekspektasi tentang masa depan, jumlah pendapatan konsumen, persepsi tentang mitos dan pemahaman atas perizinan untuk jual beli ikan Tengkelesak tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) di Kabupaten Belitung Timur. Akan tetapi, secara parsial faktor kebiasaan konsumen atau hobi memelihara ikan hias dan persepsi tentang mitos yang berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur) di Kabupaten Belitung Timur dengan tingkat kepercayaan 90%.

2. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah diharapkan pembudidaya dan pemerintah saling bersinergi dalam mengembangkan kegiatan budidaya ikan Tengkelesak (Arwana Silver khas Belitung Timur), karena prospek dari ikan Tengkelesak begitu tinggi dan merupakan ikan endemik asli Pulau Belitung yang perlu dilestarikan, memfasilitasi pembudidaya serta memprediksi permintaan ikan Tengkelesak. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menambah beberapa karakteristik konsumen, variabel bebas, lokasi penelitian dan menambah jumlah responden agar data penelitian lebih beragam.

E. Terima Kasih

Penulis berterima kasih kepada institusi Universitas Bangka Belitung, masyarakat Kabupaten Belitung Timur, dan pihak-pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian penelitian.

F. Daftar Pustaka

- Agustini SR, Mulki GZ, Rekayasa FH. 2019. *Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Arwana oleh Masyarakat di Desa Nanga Suruk Kecamatan Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu*. Korespondensi.
- Altihar, L. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Bawang Merah (Allium ascalonicum) Studi Kasus Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara*. [SKRIPSI]. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan
- Amin M dan Juniati D. 2017. *Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting dari Citra Wajah dengan Deteksi Tepi Canny*. Jurnal Ilmiah Matematika Math Unesa. Volume 2 No.6 ISSN 2301-9115. Universitas Negeri Surabaya.
- Ardani I dan Mahendra M. 2014. *Pengaruh Umur, Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Niat Beli Konsumen pada Produk Kosmetik The Body Shop di Kota Denpasar*. Jurnal Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud) Bali.
- Astuti R.K, Ikhsan M.F, Saragih F.H. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tahu Putih di Kota Medan*. Jurnal Penelitian. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur. 2020. *Katalog Statistik Daerah Kabupaten Belitung Timur 2020*. Kabupaten Belitung Timur.
- Cahyaningrum DS, Wibowo BA, Sardiyatmo. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Tembang (Sardinella Fimbriata) Di Ppi Blanakan Subang Jawa Barat*. Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology Volume 3, Nomor 3, Hlm 150-157.
- Cepriadi, Sayamar E, Irawan C. 2010. *Analisis Usaha dan Strategi Pemasaran pada Penangkaran Ikan Arwana di PT Sumatera Aquaprima Buana Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru*. Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE)Volume 1, Nomor 1.
- Dewanty DP. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Laut di Pasar Tradisional* [SKRIPSI]. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Fauziah E dan Pertiwi S. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Barang Pangan dan Sandang pada Perusahaan Ritel X Karawang*. Jurnal Manajemen Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- Fitra Z. 2020. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belanja Konsumen Remaja Banda Aceh dalam Perspektif Ekonomi Syariah* [SKRIPSI]. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Hanafi FI, Daris E, Rochaeni S. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tempe Di Kelurahan Jurangmangu Timur, Pondok Aren, Tangerang Selatan*. Jurnal Agribisnis, Vol. 8, No. 1, [45 - 58].

**Prosiding Seminar Hukum dan Publikasi Nasional (Serumpun) III Tahun 2021
Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung
Pembangunan Hukum Berkeadilan di Era Society 5.0 dan Kebiasaan Baru**

- Hardiyanti, S. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Daging Ayam Broiler di Sumatera Utara [SKRIPSI]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Hariato Y, Solekan S. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Patin di Desa Palimbangan Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Program Studi Agribisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai. Rawa Sains: Jurnal Sains STIPER Amuntai, Juni 2016, 6(1), 36-41.
- Ikhsan M.F. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tahu Putih di Kota Medan [SKRIPSI]. Medan: Universitas Medan Area.
- Kementerian Perikanan dan Kelautan. 2020. *Genjot Devisa Ekspor, Tahun ini KKP Menargetkan Produksi Ikan Hias 1,8 Milyar Ekor.*
- Kementerian Perikanan dan kelautan. 2020. *Deskripsi dan Morfologi Arwana.*
- Murdani. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Terhadap Telur Ayam Ras Di Desa Tambon Baroh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Jurnal AGRIFO. Vol 3. No 1.
- Musrifah, AriefM, Andriani. N. 2017. *Penentuan Lokasi Usaha Berdasarkan Pendekatan Mystique (Study Fenomenologi).* Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis. Vol. 4. No. 2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
- Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. 2020. *Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Belitung Timur.* Inspektorat.
- Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. 2019. *Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Perubahan Tahun 2016-2021.* Belitung Timur.
- Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. 2018. *Rencana Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan.* Kabupaten Belitung Timur.
- Rahma, I S Z. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Perumahan Tipe Cluster (Studi Kasus Perumahan Taman Sari di Kota Semarang. [SKRIPSI]. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Rahmah, A. 2015. *Saluran Distribusi pada PT. Astra International Tbk. Honda Cabang Yogyakarta* [SKRIPSI]. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Roziq, MF. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Mas Koki di Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung [SKRIPSI]. Jember : Universitas Jember.
- Sitorus S, Hasyim H, Jufri M. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Telur Ayam Ras (Studi Kasus: Pasar Petisah, Kecamatan Medan Petisah). Jurnal Penelitian Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Trismawati. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Nilai Ekonomi pada Objek Wisata Taman Purbakala Batu Pake Gojeng Kabupaten Sinjai. [SKRIPSI]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

**Prosiding Seminar Hukum dan Publikasi Nasional (Serumpun) III Tahun 2021
Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung
Pembangunan Hukum Berkeadilan di Era Society 5.0 dan Kebiasaan Baru**

- Umami, I. 2019. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: IDEA Press.
- Wibowo, AA. 2011. *Persepsi Masyarakat terhadap Mitos Air Tiga Rasa di Lingkungan Makam Sunan Muria Kabupaten Kudus* [SKRIPSI]. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Winarso. 2015. *DKP Babel Kembangkan Arwana Silver Belitung Timur*. ANTARA News Bangka Belitung.
- Yanti, ED. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Sepeda Motor Yamaha di Kabupaten Aceh Barat* [SKRIPSI]. Meulaboh-Aceh Barat: Universitas Teuku Umar.
- Yuliaty, U. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Pembelian Makanan Jajan Tradisional di Kota Malang*. Jurnal Manajemen Bisnis Vol 1 No.01. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Malang.

tengkelesak

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

9%

★ repository.uma.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%